



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai Januari 2017 di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2 Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden peternak kambing kacang dari 10 desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun nama peternak, desa dan jumlah ternaknya dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Peternak Kambing Kacang di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Nama Desa	Nama Peternak			Jumlah Ternak			Jumlah Total
	1	2	3	1	2	3	
Kuapan	Sudir	Dirus	Karnawi	18	19	22	59
Kemang Indah	Rasmadi	Rimad	Baizuri	23	17	20	60
Gobah	Feri	Isap	Bahtiar	24	20	20	64
Aursati	Erfandi	Kuniawan	Habibi	22	18	21	61
Padang Luas	Lisman	Maris	Yuris	17	20	21	58
Terantang	Iyan	Nasir	Syamsul	18	17	22	57
Parit Baru	Mardilis	Sukarni	Azmi	18	23	18	59
Kualu	Darlisman	Sarkawi	Huzaini	17	18	21	56
Teluk Kenidai	Ranayus	Mulya	Murin	23	21	20	64
Palung Raya	Budiman	Ahmadi	Alpizar	16	19	20	55

Sumber : Data Hasil Penelitian (2017).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode *survei* dan observasi langsung. Metode pengambilan sampel peternak adalah dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan peternak yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan tertentu dan pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian (Nazir, 1988). Pertimbangannya adalah lama beternak dan jumlah tenak. Data yang diambil meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak menggunakan kuisisioner (Lampiran 1) yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder merupakan data pendukung data primer yang diperoleh dari instansi terkait.

3.4. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian berupa data lapangan, ditabulasi, dilakukan penjumlahan dan persentase, selanjutnya data untuk kelayakan usaha dianalisis sebagai berikut :

1. Biaya Produksi.

Biaya produksi adalah banyaknya input yang digunakan dalam proses produksi dikalikan harga. Menurut Suratiyah (2006) biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. Biaya tetap (*fixed cost*) biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi. Biaya tetap terdiri dari : biaya kandang (penyusutan kandang), penyusutan alat, lahan tempat didirikan kandang. Prawirokusuma (1990) untuk mengetahui biaya penyusutan dapat dihitung dengan cara :

$$\frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

- b. Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Terdiri dari: sarana produksi, upah tenaga kerja,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku bunga, biaya pembelian ternak. Untuk mengetahui biaya produksi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

$$FC = \text{Biaya tetap}$$

$$VC = \text{Biaya variable}$$

2. Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu (Soekartawi, 1986).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$TR = Y.Py$$

Dimana:

$$TR = \text{total penerimaan}$$

$$Y = \text{produksi yang diperoleh dari usaha ternak kambing}$$

$$Py = \text{harga produk Y}$$

3. Rumus pendapatan menurut Zulfanita (2011) yaitu :

$$NR = TR - TEC$$

Dimana:

$$NR = \text{pendapatan usaha ternak kambing (net revenue)}$$

$$TR = \text{total penerimaan usaha ternak kambing (total revenue)}$$

$$TEC = \text{total biaya yang secara nyata dikeluarkan (total eksplisit cost)}$$

$$TC = \text{total biaya yang dikeluarkan dalam proses usaha}$$



4. Analisis Kelayakan Usaha

Zulfanita (2011) menyatakan bahwa R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran dari suatu usaha yang dijalankan.

R/C ratio

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Pengeluaran}}$$

Dimana :

Jika R/C = 1, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dikatakan *marginal* (tidak rugi atau tidak untung).

Jika R/C <1, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dapat dikatakan tidak ekonomis (rugi).

Jika R/C >1, maka usaha beternak kambing kacang tersebut dapat dikatakan *feasible* (untung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.